

Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Berwirausaha Sebagai Mediating

Reni wijaya¹, Dorris Yadewani² ✉, Winona Kumara Dewi³

Program Studi Manajemen Informatika dan Komputer, AMIK Jayanusa¹,

Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Barat²

Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Barat³

Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir ini, semakin banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Selain untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan juga sebagai pilihan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan berwirausaha sebagai faktor variabel *mediating*. Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa yang aktif pada semester ganjil 2023/2024 pada kampus STMIK Jaya Nusa. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan non- probabilitas yaitu purposive sampling. Jumlah sampel yang di gunakan dalam analisis data sebanyak 74 sampel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan Uji Pengaruh Mediasi dengan menggunakan uji Sobel. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa faktor personal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,369 dan koefisien determinasi sebesar 0,136 sehingga dapat diartikan bahwa 13,6 persen dari variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel faktor personal. Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,407 dan koefisien determinasi sebesar 0,166 sehingga dapat diartikan bahwa 16,6 persen dari variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan berwirausaha. Tidak ada pengaruh mediasi dari variabel pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan faktor personal karena nilai *t* hitung adalah 0,257, dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai *t* tabel.

Kata Kunci: Pengetahuan berwirausaha , faktor keluarga dan minat berwirausaha, jiwa kewirausahaan

Abstract

In the last several years, there have been an increasing number of factors that have hampered mahasiswa's ability to think for themselves. Aside from improving the perception of the company, it can also be used to accelerate the pace of work. As a result, the purpose of this study is to learn about the effects of personal factors on work-life balance, with knowledge of work-life balance serving as a moderating factor. In this study, the population is made up of students who are active during the fall semester of 2023/2024 at STMIK Jaya Nusa. Purposive sampling is a non-probability sampling technique used in survey research. The number of questions used in data analysis is approximately 74. The method used is regression line analysis and Uji Pengaruh Mediasi through

the use of Uji Sobel. The findings of this study revealed that personal factors have a positive influence on entrepreneurial interests, with a regression coefficient of 0.369 and a determination factor of 0.136, implying that personal variables influence 13.6 percent of the variable interest in entrepreneurship. Entrepreneurial knowledge has a positive influence on entrepreneur interest, with a regression coefficient of 0.407 and a determination factor of 0.166, implying that the entrepreneurship knowledge variable influences 16.6 percent of the Commissioner's interest variable. Because the count t value is 0.257, which is less than the table t value, there is no mediation influence of the entrepreneurial knowledge variable on entrepreneur interests with personal aspects.

Keywords: Knowledge of entrepreneurship, family factors and entrepreneurial interests, the spirit of enterprise

Copyright (c) 2022 Reni Wijaya

✉ Corresponding author : dorris290@gmail.com
Email Address : dorris290@gmail.com2

PENDAHULUAN

Saat ini kreativitas seorang mahasiswa, semangat berinovasi, dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studinya di harapkan mampu menciptakan iklim berwirausaha. Selama masa studi di Perguruan Tinggi, setiap mahasiswa sudah dibekali Pendidikan kewirausahaan karena di anggap penting untuk menambah pengetahuan kewirausahaan dasar serta berbagai keterampilan yang akan menciptakan munculnya minat kewirausahaan (WALTER, S. G., & BLOCK, 2016; BRÜNE, N., & LUTZ, 2020). PERYATAAN INI DI PERTEGAS OLEH (Alma & Buchari, 2011) setiap lulusan dari sebuah Perguruan Tinggi di harapkan mengembangkan diri utuk berwirausaha dengan modal yang sudah diperoleh selama di Perguruan tinggi agar dapat memutus mata rantai terbatasnya lapangan pekerjaan. Di sisi lain menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran (Suharttie, Lielli dan Sirine ,2011)

Kehadiran lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya, di anggap sebagai salah satu penyebab tingkat pengangguran meningkat, hal ini di dasari oleh para lulusan lebih memilih lapangan pekerjaan foraml dari pada lapangan pekerjaan non formal. (Purwati, Sihombing and Lita, 2019) Fenomena lain menunjukan bahwa dalam dunia kerja, lulusan yang sangat diharapkan ialah lulusan yang “high competence”, yaitu mereka yang memiliki kemampuan dalam aspek teknis dan sikap yang baik.(Zuhra, S., & Armida, 2020)

Banyak studi empiris tentang faktor – faktor penentu minat berwirausaha. Beberapa faktor yang sudah di teliti mencakup faktor internal dan faktor eksternal(Stewart Jr, W. H., Watson, W. E., Carland, J. C., & Carland, 1999). Begitu juga dengan (Suryana, 2008 ;Nurmaliza, Caska and Indrawati, 2018;Agusmiati, D., & Wahyudin, 2018;Chalik, I., & Rahayu, 2018; Nisa and Murniawaty, 2020; ;V Violin, 2021) menyatakan bahwa atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah variabel Pengetahuan kewirausahaan (Noviantoro & Rahmawati, 2017; Puspitaningsih, 2014; Rachmawati & Subroto, 2022; Wijaya, 2023) menyatakan jika pengetahuan kewirausahaan berkorelasi positif terhadap minat berwirausaha. Tetapi penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, di mana pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Puspitaningsih (2014); Iswandari

(2017); Agusmiati & Wahyudin (2018). Sehingga dapat di simpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari sisi Pengetahuan kewirausahaan.

Bedasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini tertarik dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengetahui pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan berwirausaha sebagai faktor variabel *mediating*. Karena, masih terdapatnya keterbatasan hasil penelitian untuk mengkaji secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan faktor personal, terhadap minat berwirausaha dengan faktor personal sebagai *mediating*

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan, wawasan, dan kompetensi kewirausahaan adalah hal-hal yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan untuk menciptakan usaha baru, berani mengambil risiko untuk memulai usaha baru, dan suatu kemauan yang dapat dikembangkan didasari adanya motivasi (Kurnianti, 2015). Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. (Budiati Y, Yani TE, 2012). Dalam penelitian ini variabel minat berwirausaha di adopsi dari hasil penelitian (Yadewani, 2017) dan di ukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi dan keinginan atau harapan. Selanjutnya

Faktor Personal dapat diartikan sebagai upaya merupakan hal-hal yang meliputi aspek-aspek kepribadian seseorang seperti minat dan motivasi seseorang untuk mengawali bisnis, ingin memiliki kebebasan dengan bisnisnya sendiri, ingin mendapatkan penghasilan dengan berbisnis, membuka bisnis untuk kesenangannya, untuk menyalurkan hobby, dan sebagai tantangan atau kepuasan tersendiri (Ristiani 2017). Dalam penelitian ini, variabel faktor personal di ukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu Kepercayaan diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil risiko, Kepemimpinan, Keaslian, Berorientasi ke masa depan. Hasil penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa faktor personal memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Jamu, 2018; Marto, 2019; Rahmadi, A. N., & Heryanto, 2016; Tegowati, Palupi Dian, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(H1) Faktor personal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai serangkaian yang di ketahui dari semua informasi yang di peroleh kemudian di olah dan di rubah menjadi pemikiran yang menimbulkan pemahaman mengenai bagaimana berusaha dan memunculkan keberanian dalam mengambil resiko secara rasional. (Iswandari, 2013). Dari pengetahuan kewirausahaan yang di miliki oleh seseorang akan memunculkan berbagai inovasi dalam menciptakan peluang usaha yang lebih berkualitas (Ni & Ye, 2018). Dan sangat membantu dalam menganalisa berbagai ancaman yang berkaitan dengan permasalahan usaha yang di jalankan. (Raza et al., 2018). Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan berwirausaha diadopsi dari penelitian (Nisa & Murniawaty, 2020) yang terdiri dari 5 indikator yaitu usaha yang akan dimasuki atau di- rintis , pengetahuan lingkungan usaha yang ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi. Hasil penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkorelasi positif terhadap minat (Noviantoro & Rahmawati, 2017;

Puspitaningsih, 2014; Rachmawati & Subroto, 2022; Wijaya, 2023) Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(H2) : Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Secara parsial, beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Jamu, 2018; Marto, 2019; Rahmadi, A. N., & Heryanto, 2016) . Selanjutnya faktor personal berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Noviantoro & Rachmawati, 2017; Puspitaningsih, 2014; Rachmawati & Subroto, 2022; Wijaya, 2023). Berdasarkan argumentasi di atas maka hipotesis ketiga dalam penelitian dapat diajukan dikemukakan sebagai berikut

(H3) : Faktor Personal memediasi pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan jenis penelitian penjelasan (*explanative*) dengan studi khalayak (Effendy., 2011). Lokasi penelitian adalah kampus STMIK Jaya Nusa Padang. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif pada semester ganjil 2023/2024. Penentuan jumlah sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin Umar, (2005) karena populasi ada sebanyak 289 mahasiswa, dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel 74 mahasiswa. Sedangkan penentuan ukuran sampel pada masing-masing program studi ditentukan dengan proportional random sampling untuk mewakili masing-masing program studi yang diperlihatkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Data mahasiswa yang aktif semester 2023/2024

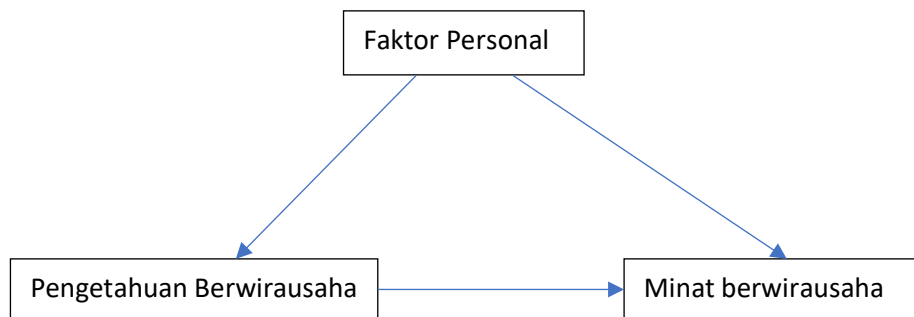
Program Studi	Populasi Laki-laki	Populasi perempuan	Sampel Laki-laki	Sampel Perempuan
Sistem Komputer	61	23	15	6
Sistem Informasi	116	89	29	24
Jumlah	177	112	44	30

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner online dan Studi pustaka.

Kerangka konseptual

Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan....

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.



Gambar 1. Kerangka konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan tiga variabel yang diujikan pada penelitian ini, dimana masing-masing variabel tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu sama lain. Terdapat satu variabel independen yaitu *faktor personal*, satu variabel mediasi yaitu pengetahuan berwirausaha, serta satu variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di kampus STMIK Jayanusa Padang dengan subjek penelitian yaitu seluruh mahasiswa yang aktif pada semester ganjil 2023/2024. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner online yang dikirimkan berupa link google form kepada mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuisisioner online sesuai dengan banyak sampel yang diinginkan pada penelitian ini. Jumlah sampel yang diharapkan sebanyak 74. Jika jumlah sampel sudah terpenuhi maka pengisian kuisisioner online ditutup. Dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Rincian sampel

Program Studi	Sampel Laki-laki	Sampel Perempuan
Sistem Komputer	15	6
Sistem Informasi	29	24
Jumlah	44	30

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

2. Hasil Uji Validitas dan Relibilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26. Berikut merupakan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini:

2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Pearson Product Moment* dimana ketika signifikansi masing-masing item kuesioner lebih besar dari r tabel sebesar 0,193 maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas
Item-Total Statistics (Faktor Personal)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.47	6.992	.726	.757
X1.2	19.74	7.262	.624	.779
X1.3	19.69	7.450	.503	.805
X1.4	19.84	7.809	.535	.798
X1.5	19.82	7.133	.547	.796
X1.6	19.88	7.012	.574	.790

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Item-Total Statistics (Minat Berwirausaha)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	11.04	2.012	.401	.560
Y.2	11.24	2.104	.405	.553
Y.3	11.16	2.220	.415	.546
Y.4	11.19	2.402	.407	.557

Item-Total Statistics (Pengetahuan Berwirausaha)				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.36	9.194	.445	.758
X3.2	13.91	6.909	.706	.662
X3.3	14.04	6.533	.740	.646
X3.4	13.50	9.322	.480	.748
X3.5	13.51	10.116	.359	.780

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel independen yaitu Faktor personal dan pengetahuan berwirausaha sebagai variabel mediasi dinyatakan valid. Begitupula dengan variabel dependen yaitu minat berwirausaha dimana semua item kuesioner variabel tersebut valid. Tiap butir item pertanyaan dalam kuesioner tersebut terbukti memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,193, sehingga butir-butir item kuesioner tersebut telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya

2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah kuesioner tersebut bisa digunakan dalam penelitian, pengujian yang dilakukan tidak hanya validitas tetapi juga reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha. Pengujian reliabilitas dilakukan pada item-item yang telah diuji validitasnya. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas		
Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Faktor Personal(X1)	0,817	Reliabel
Pengetahuan Berwirausaha(Z)	0,770	Reliabel
Minat berwirausaha(Y)	0,624	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner pada seluruh variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,60$.

3. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mendeskripsikan data-data atau karakteristik terkait responden dan memberikan gambaran kondisi responden terkait.

3.1 Karakteristik Responden

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 74 orang mahasiswa yang aktif pada semester ganjil 2023/2024. Dari total 74 orang mahasiswa tersebut dapat diketahui karakteristiknya berdasarkan gender dan program studi.

3.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Gender

Karakteristik responden berdasarkan gender dibagi menjadi dua jenis, yaitu laki - laki dan perempuan. Data responden terkait gender disajikan dalam tabel 5. di bawah ini:

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Gender

Gender	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	44	59,5%
Perempuan	30	40,5%
Jumlah	74	100%

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 74 orang mahasiswa dengan mahasiswa laki-laki sebanyak 44 orang atau 59,5% persen dan mahasiswa perempuan sebanyak 30 orang atau 40,5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Sistem Komputer	21	28,4%
Sistem Informasi	53	71,6%
Jumlah	74	100%

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6. tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 74 orang mahasiswa dengan program studi sistem komputer sebanyak 21 orang atau 28,4% dan program studi sistem informasi sebanyak 53 orang atau 71,6 %. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas program studi responden penelitian ini adalah sistem informasi.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain, uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang berguna untuk mengetahui apakah model tersebut layak digunakan atau tidak.

4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji asumsi klasik pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, yang berguna untuk mengetahui apakah pendistribusian data pada penelitian ini normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji normalitas penelitian ini disajikan pada tabel 7

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Faktor personal	Minat berwirausaha	Pengetahuan berwirausaha
N		74	74	74
Normal Parameters ^a	Mean	23.69	14.88	17.08
	Std. Deviation	3.179	1.858	3.526
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.161	.143
	Positive	.071	.111	.081
	Negative	-.120	-.161	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.032	1.387	1.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237	.043	.096

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Tabel 7. menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,237 untuk variabel X1, 0,43 variabel Z dan 0,96 untuk variabel Y yang berarti nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi dengan normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas.

4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji asumsi klasik kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedasitas, yang berguna untuk mengetahui ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua observasi. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman*. Uji heteroskedasitas dilihat dari besaran nilai signifikansi, dimana apabila nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, maka tidak terjadi gejala

heteroskedasitas. Hasil dari uji heteroskedasitas disajikan pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel Dependen	Variabel independen	<i>Unstandardized Residual</i>	
		<i>Correlation Coefficient</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Minat Berwirausaha(Y)	Faktor Personal(X)	-0,045	0,853

Pengetahuan Berwirausaha(Z)	-0,032	0,986
--------------------------------	--------	-------

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat korelasi antara dua variabel independen dalam sebuah mode regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas pada sebuah model regresi linier, dapat dilihat berdasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Faktor Personal (X)	0,808	1,238
Pengetahuan Berwirausaha(Z)	0,806	1,342
Minat Berwirausaha(Y)	0,810	1,214

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel 9. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini karena tiap-tiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi syarat dari uji multikolinearitas.

5 Analisis Kuantitatif

5.1 Pengaruh Faktor personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Analisis kuantitatif model pertama berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen faktor personal terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis kuantitatif model pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Pengaruh Faktor Personal terhadap Minat Berwirausaha Kerja

Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan....

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi (Standardized)	t	Siginifikansi
Minat Berwirausaha(Y)	Faktor Personal(X)	0,369	3,372	0,001
Konstanta (a)		0,464	6,368	0,000

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan dari hasil regresi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 0,369 X_1 + e$$

Dimana: Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

X₁ = Faktor Personal

e = error

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Personal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,369.

a. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi untuk pengaruh variabel Faktor Personal terhadap minat berwirausaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi			
Variabel	Variabel	R Square	Adjusted R
Dependen	Independen		Square
Minat Berwirausaha	Faktor Lingkungan	0,136	0,124

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,136 sehingga dapat diartikan bahwa 13,6 persen dari variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *faktor personal* sedangkan 86,4 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Uji t

Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan....

Uji t berguna untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini ditunjukkan pengaruh dari variabel *faktor personal*(X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y)

Hipotesis 1 Diduga terdapat pengaruh positif dari faktor personal terhadap Minat berwirausaha

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *faktor personal* terhadap Minat berwirausaha

Ha: Terdapat pengaruh signifikan dari *faktor personal* terhadap Minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig pada penelitian < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig pada penelitian > 0,05 maka Ho diterima

Tabel menunjukkan nilai sig sebesar 0,001 dengan nilai t sebesar 3,372, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak**. Berdasarkan hasil ini, maka Hipotesis kedua yang berbunyi

“Diduga terdapat pengaruh positif dari *faktor personal* terhadap minat berwirausaha” **terbukti**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamu, 2018; Marto, 2019; Rahmadi, A. N., & Heryanto, 2016; Tegowati, Palupi Dian, 2019). Ini dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki karakter dan kepribadian, keterampilan dan kemampuan, serta nilai dan keyakinan yang mendukung kewirausahaan, cenderung lebih berminat untuk menjadi seorang wirausahawan. Sehingga dengan memahami faktor-faktor personal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, agar dapat mengembangkan faktor-faktor tersebut sehingga dapat meningkatkan minat kita untuk menjadi seorang wirausahawan.

5.2 Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Tabel 12. Pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Kerja

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi (Standardized)	t	Siginifikansi
Minat Berwirausaha(Y)	Pengetahuan Berwirausaha(Z)	0,407	3,784	0,000
Konstanta (a)		0,989	11,340	0,000

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Berdasarkan dari hasil regresi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 0,407 X_1 + e$$

Dimana: Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

Z= Pengetahuan berwirausaha

e = error

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,407

a. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi untuk pengaruh variabel pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Koefisien Determinasi			
Variabel	Variabel	R Square	Adjusted R
Dependen	Independen		Square
Minat Berwirausaha	Pengetahuan berwirausaha	0,166	0,154

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,166 sehingga dapat diartikan bahwa 16,6 persen dari variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan berwirausaha sedangkan 83,4 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Uji t

Uji t berguna untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini ditunjukkan pengaruh dari variabel pengetahuan berwirausaha (Z) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Hipotesis : Diduga terdapat pengaruh positif dari pengetahuan berwirausaha terhadap Minat berwirausaha

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan dari pengetahuan berwirausaha terhadap Minat berwirausaha

Ha: Terdapat pengaruh signifikan dari pengetahuan berwirausaha terhadap Minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig pada penelitian $< 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai sig pada penelitian $> 0,05$ maka Ho diterima

Tabel menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 dengan nilai t sebesar 3,784, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak**.

Berdasarkan hasil ini, maka Hipotesis kedua yang berbunyi

“Diduga terdapat pengaruh positif dari pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha” **terbukti**. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviantoro & Rahmawati, 2017; Puspitaningsih, 2014; Rachmawati & Subroto, 2022; Wijaya, 2023) bahwa pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ini bermakna bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kewirausahaan, maka semakin besar pula minatnya untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan....

5.3 Uji Pengaruh Mediasi dengan Uji Sobel

Baron, R.M., and Kenny, (1986) menyatakan “Variabel mediasi ialah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen”. Uji hipotesis mediasi dilakukan dengan uji Sobel yang dikembangkan oleh Sobel. Untuk mengetahui pengaruh mediasi dari minat berwirausaha, maka uji yang digunakan adalah uji sobel. Kriteria penggunaan uji sobel adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi.

Hipotesis yang diujikan adalah:

Ho: pengetahuan berwirausaha tidak memediasi pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha

Ha: pengetahuan berwirausaha memediasi pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha.

Perhitungan pengaruh mediasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Sobel dengan menggunakan koefisien dari persamaan regresi yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Regresi faktor personal terhadap Minat Berwirausaha

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi (Unstandardized)	Sig
Minat Berwirausaha (Y)	Faktor Personal (X)	B 0,216	Std. Error 0,064 0

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Tabel 15. Hasil Regresi Faktor Personal terhadap Minat Berwirausaha melalui Pengetahuan Berwirausaha

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi (Unstandardized)	Sig
		B	Std. Error
Minat Berwirausaha(Y)	Faktor Personal (X)	0,138	0,069
	Pengetahuan Berwirausaha (Z)	0,160	0,062

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,160^2)(0,064^2) + (0,216^2)(0,062^2) + (0,064^2)(0,062^2)} \\
 &= \sqrt{0,00014 + 0,00017 + 0,000015} \\
 &= \sqrt{0,018} \\
 &= 0,134
 \end{aligned}$$

Untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi adalah dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{(0,216)(0,160)}{0,134} \\
 &= \frac{0,03456}{0,134} \\
 &= 0,257
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapat nilai t hitung adalah 0,257, dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,993. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi dari variabel pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan faktor personal. Ini dapat menjelaskan bahwa bahwa pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara langsung atau tidak langsung. Pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha hanya dipengaruhi oleh faktor personal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara faktor personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Pengetahuan berwirausaha tidak memediasi pengaruh faktor personal terhadap minat berwirausaha

Saran

Minat berwirausaha terhadap mahasiswa perlu didorong oleh pihak kampus baik melalui perkuliahan di kelas, seminar wirausaha, dan mengadakan event-event wirausaha dengan melibatkan mahasiswa secara langsung. Hal ini menjadi bekal bagi mahasiswa saat memasuki dunia usaha agar mahasiswa tidak selalu terfokus pada dunia kerja.

Referensi

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Alma, & Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Alfa Beta.
- Baron, R.M., and Kenny, D. . . (1986). The moderator-moderating variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(86), 1173–1182.
- Brüne, N., & Lutz, E. (2020). The effect of entrepreneurship education in schools on entrepreneurial outcomes: a systematic review. *Management Review Quarterly*, 70(2), 275–305.
- Budiati Y, Yani TE, U. N. (2012). Student interest in entrepreneurship (study on students of the faculty of economics, University of Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89–100.
- Chalik, I., & Rahayu, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1(1).
- Effendy., S. dan. (2011). *Metode Penelitian Survey*. Pustaka LP3ES.
- Iswandari, A. (2013). *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 13, 305–317.
- Kurnianti, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Deepublish.
- Marto, S. D. H. R. S. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa STIE Labuhanbatu). *Manajemen Infomatika Universitas Labuhanbatu*, 6(3), 50–57.
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Effect of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Family Environment for Interest in

Entrepreneurship on Accounting Student of Economics Faculty of Yogyakarta State University. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.

Nurmaliza, N., Caska, C., & Indrawati, H. (2018). Analysis of Factors Affecting Entrepreneurial Interest of Vocational High School Students in Pekanbaru. *Journal of Educational Sciences*, 2(2), 42. <https://doi.org/10.31258/jes.2.2.p.42-51>

Puspitaningsih, F. (2014). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.

Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>

Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 1(2).

Stewart Jr, W. H., Watson, W. E., Carland, J. C., & Carland, J. W. (1999). A proclivity for entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. *Journal of Business Venturing*, 14(2), 189–214.

Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Salemba empat.

Tegowati, Palupi Dian, R. W. A. (2019). Student's entrepreneurship Interest in Terms of Contextual and Personal Factor. *Correspondencias & Análisis*, 5(2), 129–137.

Umar, H. (2005). *Metodologi Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Edisi Baru). PT Raja Grafindo Persada.

V Violin, M. A. (2021). Faktor - faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Wirausaha. *YUME : Journal of Management Pengaruh*, 4(3), 469–482. <https://doi.org/10.37531/yume.vxi.345>

Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233.

Wijaya, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa AMIK Jaya Nusa. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 3(1), 21–26.

Yadewani, D.;Wijaya R. (2017). Pengaruh E Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang. *RESTI*, 1(1), 64–69.